

## FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2019

Ryan Hansen<sup>1</sup> dan Herlin Tundjung<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

Email: [ryan.hansen@rocketmail.com](mailto:ryan.hansen@rocketmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine and analyze whether the independent variables of working capital, capital structure, and good corporate governance affect profitability. This research was conducted at a state-owned company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2019. The sample in this study was selected using the purposive sampling method. 15 of the 20 state-owned companies were used as research subjects. This study uses secondary data collected through the Indonesia Stock Exchange website which was processed using panel data regression analysis and Eviews application version 9.0. Based on the results of data processing, it is found that working capital, capital structure, and good corporate governance simultaneously have a significant effect on profitability. Working capital is partially positive and significant effect on profitability, capital structure is partially negative and significant effect on profitability, while good corporate governance has a positive and significant effect on profitability.*

**Keywords:** *Profitability (ROA), Working Capital (PMK), Capital Structure (DER), Good corporate governance (PDKI).*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel independen modal kerja, struktur modal, dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan di perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 hingga 2019. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. 15 dari 20 perusahaan BUMN dijadikan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui website Bursa Efek Indonesia yang diolah dengan menggunakan analisis regresi data panel dan aplikasi *Eviews versi 9.0*. Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan bahwa modal kerja, struktur modal, dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, Sedangkan *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata kunci :** Profitabilitas (ROA), Modal Kerja (PMK), Struktur Modal (DER), *Good Corporate Governance* (PDKI).

## LATAR BELAKANG

Secara umum penanam modal ketika akan berinvestasi terlebih dahulu melakukan analisis laporan keuangan, terutama mengenai profitabilitas dari perusahaan yang menjadi target untuk investasi. Oleh karena para investor bertindak demikian, maka perusahaan wajib memperhatikan dan harus menjaga konsistensi dari profitabilitas untuk dapat menarik minat dari investor di pasar modal. Profitabilitas yang konsisten pada perusahaan dapat menjadikan keberlanjutan usahanya dengan baik, berlaku sebaliknya jika perusahaan tidak dapat menghasilkan profitabilitas yang konsisten maka perusahaan tidak bisa mempertahankan keberlanjutan usahanya. Melihat pentingnya tingkat profitabilitas bagi perusahaan maka perusahaan harus menjaga dan meningkatkan tingkat efisien kerja sehingga profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mencapai angka yang maksimal. Profitabilitas dapat memperlihatkan keberhasilan perusahaan di dalam mengelola modal kerja dan struktur modal untuk memaksimalkan pendapatan. Jika modal kerja suatu perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan tinggi juga tetapi tingkat likuiditasnya tidak terjaga. Agar dapat mengetahui informasi atas posisi keuangan pada suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Dikarenakan hal tersebut maka, ketertarikan pemegang saham ke arah profitabilitas perusahaan yang bergantung dengan kinerja merupakan sangat tinggi, berkenaan dengan dampaknya, baik dampak secara positif maupun negatif. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return on Asset (ROA)*, yang merupakan perbandingan antara laba bersih penjualan setelah pajak dengan *total asset*.

Modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, oleh karena itu dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain (Wasis 1991 dalam Ambarwati et al., 2015). Profitabilitas sangat berkaitan dengan kemampuan perusahaan di dalam mengelola dana yang berasal dari luar perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Pengukuran modal kerja dalam penelitian ini menggunakan proksi PMK atau Perputaran modal kerja, yang diperoleh dengan cara membandingkan penjualan dengan modal kerja bersih. Tingginya rasio perputaran modal kerja tersebut, tentunya akan menjadi daya tarik di mata investor yang ingin melakukan penanaman investasi di sebuah perusahaan dikarenakan Semakin pendek periode perputaran modal kerja, makin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja makin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat.

Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan (Anwar 2011 dalam Sofie, 2015). Struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh hutang akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan kecil, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan pun kecil, begitu pula sebaliknya, struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh modal sendiri akan memperkecil beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan besar, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan juga besar. Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)*, yaitu dengan cara membandingkan total utang dengan total ekuitas.

*Corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka,

atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan (Nugrogo 2014 dalam Wicaksono, 2014). *Good corporate governance* memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran - sasaran dari suatu perusahaan dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja. Penerapan *good corporate governance* dapat mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada profitabilitas (Anjani & Yadnya, 2017). Pengukuran *good corporate governance* dalam penelitian ini menggunakan proksi Proporsi dewan komisaris independen (PDKI), yaitu dengan cara membandingkan total liabilitas anggota komisaris independen dengan total jumlah komisaris.

Penelitian dengan topik profitabilitas sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian menurut Lestari (2015) menemukan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas berbeda dengan penelitian yang dilakukan Maulita & Nurfauziah (2017) yang mendapatkan hasil modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Entengo (2014) menunjukkan struktur modal yang diukur menggunakan proksi DER memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, berbeda dengan Rahyuda et al (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang telah dilakukan oleh Faathir & Hakim (2018) menyatakan bahwa *good corporate governace* yang diukur proksi proporsi dewan komisaris independent berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Krisdayanti et al (2019), *good corporate governance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, berbeda dengan Anjani & Yadnya (2017) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian - penelitian yang telah dilakukan, terdapat hasil yang berbeda-beda mengenai kaitan antar variabel. Perbedaan tersebut mendorong peneliti untuk meneliti kembali topik nilai perusahaan ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisa pengaruh dari modal kerja, struktur modal, dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan dan juga memberi manfaat berupa informasi hasil penelitian pada perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya.

## KAJIAN TEORI

Menurut Brigham dan Houston (2011:183 dalam Faathir & Hakim, 2018) teori *trade-off* memaparkan tentang pertukaran manfaat pengurangan pajak dari pendanaan utang dengan masalah berupa potensi kebangkrutan. Teori *trade-off* memberikan pandangan bahwa setiap perusahaan memiliki rasio utang dengan sasaran atau nilai maksimum yang bervariasi dan terbatas. Secara teori, kondisi dimana perusahaan banyak menggunakan hutang memberikan keuntungan pada perusahaan itu sendiri dimana perusahaan dapat menggunakan sumber pendanaan berupa hutang untuk membiayai perusahaan dari pembelian asset sampai pendanaan untuk operasional perusahaan karena pembayaran bunga yang timbul dari hutang tidak dipungut pajak sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dari struktur modal. Namun dengan tingginya hutang yang dimiliki perusahaan akan menimbulkan risiko gagal bayar dan memberikan dampak negatif bagi profitabilitas suatu perusahaan.

*Agency Theory*. menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara manajer (*agent*) dengan

pemilik perusahaan (*principal*), dimana pemilik perusahaan memberikan tanggung jawab kepada manajer dalam pengambilan keputusan. Pemisahan antara pemilik perusahaan dengan manajer tentu akan menimbulkan masalah karena masing-masing pihak ingin memaksimalkan kepentingannya (Rimardhani et al., 2016). Pemilik perusahaan dan manajer mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda. Dimana pemilik perusahaan seharusnya memperoleh informasi untuk mengukur kinerja manajemen namun belum disajikan seluruhnya, sedangkan manajer lebih paham mengenai prospek perusahaan untuk kedepannya. Oleh karena itu, dalam satu perusahaan ada dua kepentingan yang bertentangan, yakni kepentingan memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan dan kepentingan memaksimalkan keuntungan manajer (Rimardhani et al., 2016)

Menurut Riyanto (1999:35 dalam Syaputra & Ibrahim, 2018), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Sedangkan Menurut Rimardhani et al (2016) Profitabilitas perusahaan merupakan dasar penilaian kondisi perusahaan, sehingga dibutuhkan alat analisis untuk menilainya yaitu dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya dinilai dari besar laba yang diperolehnya. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas didefinisikan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan dan efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan yang dilihat dari seberapa besar laba yang diperoleh oleh perusahaan.

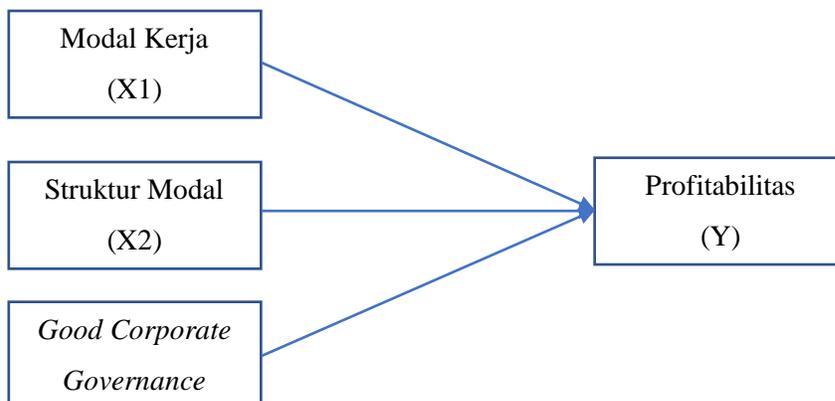
Modal kerja. Menurut Wasis (1991 dalam Ambarwati et al., 2015), modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, oleh karena itu dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain – lain. Sedangkan menurut Kasmir (2010: 210 dalam Nawalani & Lestari, 2015) modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti; kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja perusahaan dibagi ke dalam dua jenis yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*) dan modal kerja bersih (*net working capital*). Dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi berarti maka tingkat penjualan juga akan tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi tentu saja akan memberikan keuntungan yang juga lebih besar sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan ditunjukkan oleh rasio perbandingan antara penjualan dibanding asset lancar dikurang hutang lancar. Ambarwati et al. (2015) yang telah membuktikan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, oleh sebab itu maka, dapat dikatakan bahwa makin cepat perputaran modal kerja perusahaan maka makin banyak penjualan yang berhasil didapatkan sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan.

Struktur modal. Azlina, (2006) menyatakan bahwa Struktur modal merupakan komposisi penggunaan modal sendiri dan hutang sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan. Namun menurut (Sofie, 2015) Struktur modal menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dibiayai oleh hutang dan modal sendiri, sedangkan profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Utang perusahaan berasal dari utang kepada kreditur maupun penerbitan obligasi perusahaan. Berbagai ragam sumber dana dari suatu perusahaan membuat manajemen keuangan perusahaan dituntut untuk mampu membuat keputusan sumber pendanaan tersebut mempunyai konsekuensi dan karakteristik keuangan yang

berbeda terhadap perusahaan. Pada dasarnya struktur modal merupakan gabungan antara penggunaan modal sendiri dan utang perusahaan yang mana tentu saja dari penggunaan modal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan karena pemanfaatan modal tepat, namun jika terdapat utang yang tinggi yang disebabkan oleh penggunaan dana dalam perusahaan yang tidak tepat atau dana tersebut digunakan tidak memberikan kontribusi keuntungan pada perusahaan dan pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas dari perusahaan bahkan dapat membuat kerugian pada perusahaan. Struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh hutang akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan kecil, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan pun kecil, begitu pula sebaliknya, struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh modal sendiri akan memperkecil beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan besar, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan juga besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Stein, 2012), dan (Entengo, 2014) yang menyatakan bahwa DER mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

*Good corporate governance*. Menurut Putra & Nuzula (2017) GCG merupakan suatu perangkat aturan yang mengatur hak dan kewajiban antar *stakeholder* di dalam suatu perusahaan dan mengharuskan suatu perusahaan untuk melakukan transparansi atas semua proses di dalam suatu perusahaan. *Good corporate governance* memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran - sasaran dari suatu perusahaan dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja. Penerapan *good corporate governance* dapat mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada profitabilitas (Anjani & Yadnya, 2017). Keberadaan dewan komisaris independen diharapkan mampu memaksimalkan peranan penting dewan komisaris dalam mengawasi pengelolaan dan kinerja perusahaan, mengingat bahwa dewan komisaris independen berasal dari pihak independen yang bukan merupakan bagian dari dewan direksi, dewan komisaris maupun para pemegang saham. Menurut (Anjani & Yadnya, 2017) Semakin besar komisaris independen maka pengawasan terhadap manajemen perusahaan akan semakin baik sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian (Krisdayanti et al., 2019), dan (Saifi, 2017) yang menyatakan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun hasil penelitian (Istighfarin et al., 2015) menemukan hasil yang berbeda, bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Modal kerja berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas

H<sub>2</sub>: Struktur modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas

H<sub>3</sub>: *Good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

## METODOLOGI

Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangannya diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria- kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu: (a) Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia serta memiliki laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019, (b) Perusahaan menggunakan mata uang IDR (Rupiah) dalam laporan keuangan perusahaannya, (c) Perusahaan harus menunjukkan total saldo laba/rugi setelah pajak dan jajaran dewan komisaris independent. Jumlah data yang memenuhi syarat 15 perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari modal kerja, struktur modal, dan *good corporate governance* yang merupakan variabel independent dan profitabilitas sebagai variabel dependent. Dalam penelitian ini profitabilitas diproxy oleh *Return on Asset* (ROA) yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan *total assets* dengan formula:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Sedangkan modal kerja, Dalam penelitian ini modal kerja diwakili dengan perputaran modal kerja yang membandingkan penjualan dengan modal kerja bersih dengan formula:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Pada variable struktur modal, Dalam penelitian ini struktur modal diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan total utang dengan total ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Sedangkan *good corporate governance*, Dalam penelitian ini *good corporate governance* diwakili oleh Proporsi dewan komisaris independent yang membandingkan anggota komisaris independent dengan total anggota komisaris.

$$\text{PDKI} = \frac{\text{Anggota Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Komisaris}} \times 100$$

Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan program Eviews version 9.0.

Dilakukan berbagai uji pada penelitian ini yang terdiri atas uji statistik deskriptif dan estimasi model data panel yang meliputi uji Chow dan uji Hausman sedangkan dalam pengujian hipotesis dilakukan uji signifikansi simultan (uji F), uji signifikansi parameter individual (uji T), serta uji koefisien determinasi (R-squared).

## HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 - 2019 menunjukkan bahwa *Return on asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -4.746385, nilai maksimum sebesar 21.18531, nilai *mean* sebesar 4.351896, dan standar deviasi sebesar 5.016829. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 - 2019 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (PMK) memiliki nilai minimum sebesar -19851.97, nilai maksimum sebesar 38374.71, nilai *mean* sebesar 594.4685, dan standar deviasi sebesar 5119.456. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 - 2019 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 39.03793, nilai maksimum sebesar 1207.997, nilai *mean* sebesar 312.0057, dan standar deviasi sebesar 282.2801. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 - 2019 menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independent (PDKI) memiliki nilai minimum sebesar 25.00000, nilai maksimum sebesar 71.42857, nilai *mean* sebesar 42.16503, dan standar deviasi sebesar 10.72151.

Estimasi Model Data Panel. Uji Chow (*Likehood*) didapatkan hasil bahwa dari nilai probabilitas cross-section F memiliki nilai 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari alpha (5%) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, maka model yang harus dipilih dan digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Selain itu, karena  $H_0$  ditolak maka, harus dilakukan pengujian selanjutnya yaitu, uji *hausman* untuk menentukan model data panel yang paling tepat antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Berdasarkan uji *Hausman* yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa dari nilai probabilitas cross-section random memiliki nilai 0,7807 dimana nilai tersebut lebih besar dari alpha (5%) maka  $H_0$  diterima maka, model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Karena belum dapat ditarik kesimpulan bahwa model dari hasil uji chow dan hausman maka, harus dilakukan pengujian selanjutnya yaitu, uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan model data panel yang paling tepat antara *common effect model* dan *random effect model*. Berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa dari nilai probabilitas cross-section random memiliki nilai 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari alpha (5%) maka  $H_0$  ditolak maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.

Hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian dengan menggunakan sebuah model regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ROA = 4.280373 + 0.000111*PMK - 0.012912*DER + 0.095684*PDKI + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan diatas, nilai *constant* sebesar 4.280373. Hal ini menyatakan bahwa bila variable Perputaran Modal Kerja (PMK), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Proporsi dewan komisaris independent sama dengan nol atau diabaikan, maka *Return on Asset* (ROA) sebesar 4.280373. Nilai koefisien perputaran modal kerja (PMK) bernilai positif sebesar 0.000111. Hal ini memiliki arti bahwa apabila variabel independen profitabilitas mengalami peningkatan sebesar satu satuan, akan mengakibatkan peningkatan nilai dari variabel dependen profitabilitas sebesar 0.000111, dengan asumsi bahwa variabel independen lain (struktur modal atau DER dan GCG atau PDKI) bernilai tetap atau konstan. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif sebesar -0.012912. Hal ini yang menjelaskan bahwa apabila variabel independen struktur modal mengalami peningkatan sebesar satu satuan, akan mengakibatkan penurunan nilai dari variabel terikat atau dependen profitabilitas sebesar 0.012912, dengan asumsi bahwa variabel independen lain (modal kerja atau perputaran modal kerja dan GCG atau PDKI) bernilai tetap atau konstan. Nilai koefisien regresi proporsi dewan komisaris independent bernilai positif sebesar 0.095684. Hal ini memiliki arti bahwa apabila variabel independen good corporate governance mengalami peningkatan sebesar satu satuan, akan mengakibatkan peningkatan nilai dari variabel dependen profitabilitas sebesar 0.095684, dengan asumsi bahwa variabel independen lain (modal kerja atau PMK dan struktur modal atau DER) bernilai tetap atau konstan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F). Berdasarkan hasil output dari pengolahan data uji statistik F dengan bantuan Eviews 9.0 bahwa nilai yang didapatkan dari Prob (F-statistic) adalah sebesar 0.000668 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai tingkat keyakinan (95%) maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel-variabel independen berupa Modal kerja (PMK), Struktur modal (DER), dan *Good corporate governance* (PDKI) mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen, yaitu Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t). Uji signifikansi parameter individual (uji t) biasa diterapkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau individual mempengaruhi variabel dependen

Tabel 1. Koefisien Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.000111	4.78E-05	2.314793	0.0235
X2	-0.012912	0.003382	-3.818413	0.0003
X3	0.095684	0.045883	2.085392	0.0406
C	4.280373	2.194212	1.950756	0.0550

Hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa variabel modal kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari variabel modal kerja lebih kecil dari nilai 0.05. Variabel struktur modal (X2) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas karena nilai signifikansi dari variabel struktur modal lebih kecil dari 0.05. Sedangkan variabel *good corporate governance* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari variabel *good corporate governance* lebih kecil dari nilai 0.05.

Uji Koefisien Determinasi (*R Squared*). Berdasarkan output *Eviews 9.0* didapatkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.179705. Nilai *Adjusted R-squared* tersebut menunjukkan bahwa variabel independen modal kerja, struktur modal, dan *good corporate governance* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas sebesar 17.97%. Hasil dari nilai *Adjusted R-squared* juga menjelaskan bahwa profitabilitas dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian kali ini sebesar  $100\% - 17.97\% = 82.03\%$ .

Tabel 2. Hasil dan Pembahasan

No.	Hipotesis	Coefficient	Sig.	Kesimpulan	Adjusted-R <sup>2</sup>
1.	Modal kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019	0.000111	0.0235	H <sub>1</sub> diterima	0.179705

2.	Struktur modal memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019	-0.012912	0.0003	H <sub>2</sub> ditolak	0.179705
3.	<i>Good Corporate Governance</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019	0.095684	0.0406	H <sub>3</sub> diterima	0.179705

## DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variable perputaran modal kerja (PMK) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variable proporsi dewan komisaris independent berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

## PENUTUP

<sup>1)</sup>Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan BUMN di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi secara simultan oleh Modal kerja, Struktur modal, dan *Good corporate governance*, hal ini menunjukkan keterbatasan lainnya yaitu nilai Adjusted R-squared pada tabel di atas memiliki nilai sebesar 0.179705. Nilai Adjusted R-squared tersebut memiliki arti bahwa variabel-variabel independen (PMK, DER, dan PDKI) hanya mampu menjelaskan variabel dependen (ROA) sebesar 17.97% dan sisanya 82.03% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

<sup>2)</sup>Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan: (1) Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun, yaitu 2015 – 2019, (2) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian, (3) Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen.

<sup>3)</sup>Berdasarkan hasil dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu dengan menambah periode penelitian dan memperbaharui tahun penelitian tidak hanya terbatas pada periode 2015 – 2019, lingkup

penelitian dapat diperluas dengan tidak hanya pada perusahaan BUMN namun dapat ditambah pada perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan menambahkan variabel independen lainnya yang mempengaruhi profitabilitas, seperti perputaran modal kerja, *Debt to Equity Ratio* (DER), proporsi dewan komisaris independent, modal kerja, struktur modal, dan *goodcorporategovernance*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- Anjani, L., & Yadnya, I. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *None*, 6(11), 254710.
- Azlina, N. (2006). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Keuangan Dan Perbankan*, 2005, 107–114.
- Entengo, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014. *C*, 1–43. <https://doi.org/10.16526/J.Cnki.11-4762/Tp.2014.11.051>
- Faathir, M., & Hakim, A. (2018). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas ( Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 ). *61*(1), 191–200.
- Istighfarin, D., Gusti, N., & Wirawati, P. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Badan Usaha Milik Negara ( Bumn ) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Suatu Perusahaan Karena Menunjukkan Kemampuan Perusahaan Dalam Memperoleh Mengenai. *13*(2), 564–581.
- Krisdayanti, R. N., Amin, M., & Junaidi. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *08*(05), 120–129.
- Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Kekurangan Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan ( Supriyadi Dan Fazriani ,. 1927–1942.
- Maulita, D., & Nurfauziah, U. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Nawalani, A. P., & Lestari, W. (2015). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V5i1.379>
- Putra, A., & Nuzula, N. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 47(1), 103–112.
- Rahyuda, H., Wiksuana, I. G. B., & Saraswathi, I. A. A. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan

- Manufaktur. 6, 1729–1756.
- Rimardhani, H., Hidayat, R., & Dwiatmanto, D. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 31(1), 167–175.
- Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan ( Studi Pada Badan Usaha Milik Negara ( Bumn ) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 ). 50(3), 108–117.
- Sofie, B. A. N. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2, 13–28.
- Stein, E. T. (2012). Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Equity).
- Syaputra, H., & Ibrahim, M. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Advertising Printing Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1–15.
- Wicaksono, T. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan.